BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran stigma mencari bantuan kesehatan pada remaja yang mengalami gejala kecemasan di SMAN 4 Padang, dari 460 siswa didapatkan 205 diantaranya mengalami kecemasan yang signifikan dengan mayoritas berada pada tingkat kecemasan ringan (44,4%). Selain itu, stigma mencari bantuan kesehatan pada remaja yang mengalami kecemasan diketahui cenderung tinggi (60,76%). Jika dilihat berdasarkan dimensi stigma mencari bantuan kesehatan, dimensi kognitif cenderung tinggi (65,6%) dalam merespons sehingga remaja cenderung memiliki keyakinan atau pemikiran negatif yang lebih kuat terhadap pencarian bantuan kesehatan dibandingkan respons emosional (55,9%) atau perilaku (60,8%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman pada remaja untuk menjadi lebih terbuka dan tidak lagi merasa takut atau malu dalam mencari bantuan kesehatan ketika mengalami kecemasan, karena

memberikan kesadaran bahwa mencari bantuan kesehatan mental adalah hal yang wajar dan tidak perlu dianggap sebagai sesuatu yang memalukan.

2. Bagi Sekolah Sman 4 Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data awal dan acuan bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan atau program dukungan kesehatan mental yang lebih ramah dan mudah diakses oleh siswa, sehingga jumlah siswa SMAN 4 Padang yang mengalami gejala kecemasan dapat berkurang.

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi sekaligus pengetahuan bagi tenaga kesehatan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan akses layanan kesehatan mental bagi remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data awal dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai stigma mencari bantuan kesehatan pada remaja dengan ruang lingkup yang sama, termasuk mempertimbangkan penambahan variabel atau faktor terkait stigma mencari bantuan.